BAB II
PENGERTIAN DARAH, GOLONGAN DARAH DAN KEPRIBADIANNYA

II.1 Pengertian Darah

Darah adalah cairan penting yang membawa oksigen dari paru-paru dan nutrisi-nutrisi dari organ-organ pencernaan ke sel-sel. Darah juga membawa CO_2 ke paru-paru dan zat-zat yang tidak dibutuhkan ke ginjal. Fungsi lainya yaitu untuk melawan interaksi, mengatur suhu tubuh serta mengkoordinasikan aktifitas jaringan tubuh (Mader Sylvia S, hal.105).

II.1.1 Bagian – bagian darah

Bagian utama dari darah adalah plasma, yang meliputi 55% dari darah dan sisanya adalah elemen –elemen gabungan yang terdiri dari sel darah merah, sel darah putih dan trombosit. Rata – rata jumlah darah pada orang dewasa adalah sekitar 5% - 7% dari berat badan (Bernard B. Babior, hal.1).

- Plasma

  Plasma adalah bagian dari darah yang berbentuk cairan, berwarna agak kekuningan dan sekitar 92% persen adalah air, sisanya terdiri dari bermacam-macam garam dan molekul organis.

- Sel darah merah

  Pada stiap Imm^3 darah terdapat sekitar 4-6 juta sel darah merah, sel darah merah mengirimkan oksigen karena sel darah merah mengandung hemoglobin (pigmen sistem pernafasan yang menyebabkan sel darah merah berwarna merah). Sel darah merah dibentuk disumsum tulang dan memiliki umur sekitar 120 hari, lalu dihancurkan di hati dan limpa. Diperkirakan sekitar 2 juta sel darah merah dihancurkan setiap detiknya, maka dari itu sejumlah sel darah merah harus diproduksi agar jumlah sel darah merah menjadi seimbang.

- Sel darah putih

  Sel darah putih memiliki ukuran yang lebih besar dari pada sel darah merah. Jumlah sel darah putih juga tidak sebanyak sel darah merah, yaitu

sekitar 5000-11.000 pada setiap lmm^3 darah. Sel darah putih berfungsi untuk melawan infeksi, sel darah putih merupakan pertahanan tubuh terhadap patogen-patogen yang menyernag tubuh.

- Trombosit

  Trombosit dihasilkan dari proses fragmentasi sel yang disebut megakarosit disumsum tulang. Pada setiap lmm^3 darah terdapat sekitar 150.000-300.000 trombosit. Trombosit berguna untuk peroses pembekuan darah (Dawson L Helen,hal.114).

II.1.2 Fungsi Darah

- Transportasi

  Darah bergerak dari jantung dan organ-organ lainnya. Darah mengikat oksigen dari paru – paru dan nutrisi dari saluran pencernaan ke jaring – jaring tubuh.

- Pertahanan

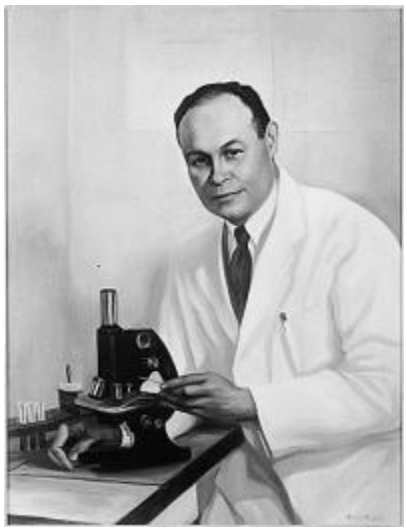
  Darah mempertahankan tubuh dari serangan berbagai macam pathogen (misal bakteri dan virus). Beberapa sel darah mampu menelan dan menghancurkan pathogen, dan sel lainya dapat memproduksi antibodi. Antibodi membuat phatogen menjadi tidak berbahaya sehingga mudah dihancurk Ketika kita terluka, darah membeku, hal ini mencegah kita kehilangan darah dalam jumlah banyak. Pembekuan darah melibatkan trombosit dan fibrinogen. Jika tidak terjadi pembekuan darah kita dapat mati bahkan dari luka kecil.

- Pengaturan

  Darah membantu pengaturan suhu tubuh dengan cara mengambil panas dari otot yang aktif dan menyebarkannya ke tubuh. Jika darah terlalu panas, panas dibuang cara melebarkan pembuluh darah di kulit (Mader Sylvia S, hal.107).

II.2 Sejarah Golongan Darah

Seperti yang diketahui, golongan darah terbagi menjadi 4 yaitu A, B, AB dan O. Penggolongan ini sangat penting untuk kepentingan transfusi darah, dimana tidak semua golongan darah dapat saling menjadi donor ataupun resipien(penerima).



Gambar. II.1 Karl Landsteiner penemu golongan darah

Sumber:http://pmikaboku.comule.com/index.php?option=com_content&view=article&id=97:sejarah-penemuan-golongan-darah&catid=45:donor&Itemid=70
(01 mei 2014)

Pembagian golongan darah tidak lepas dari jasa besar seorang ilmuwan berkebangsaan Austria, bernama **Karl Landsteiner**. Ia lahir di Wina, Austria 14 Juni 1868, anak seorang doktor hukum dan jurnalis terkenal yang meninggal sejak Karl berusia 6 tahun. Landsteiner menikah dengan Helen Wlasto pada 1916. Penemuannya mengenai klasifikasi golongan darah A,B dan O menghantarkannya meraih nobel di bidang kedokteran tahun 1930. Kemudian, Alfred Von Decastello dan Adriano Sturli—kolega Landsteiner—menemukan golongan darah AB (Anonim,2010).

II.2.1 Tentang Golongan Darah

Penggolongan darah melibatkan dua tipe molekul yaitu antigen dan antibodi. Sistem penggolongan darah yang sering dipakai adalah sistem penggolongan darah ABO. Dalam sistem ABO ada atau tidak adanya antigen tipe A dan tipe B pada sel darah merah menetukan golongan darah orang tersebut. Misalnya jika seseorang memiliki golongan darah A maka pada sel darah merahnya terdapat antigen A.

Pada sistem ABO terdapat empat tipe golongan darah: A, B, AB dan O. Di dalam plasma terdapat antibodi terhadap antigen yang tidak terdapat pada sel darah merah orang tersebut. Antibodi ini disebut anti-A dan anti-B.

Golongan darah	**Antigen pada sel darah merah**	**Antibodi pada plasma**
A	A	Anti-B
B	B	Anti-A
AB	A, B	-
O	-	Anti-A dan Anti-B

TABEL . II.1 Tentang golongan darah

Pada golongan darah A harus mempunyai anti-B pada plasmanya dan bukan anti-A karena jika terdapat anti-A pada plasmanya maka akan terjadi penggumpalan sel darah merah. Jika terjadi penggumpalan maka sirkulasi darah pada pembuluh darah akan berhenti, ini akan mengakibatkan kerusakan organ. Dan hal tersebut akan diikuti oleh hemolisis (hancurnya sel darah merah) dimana jika dibiarkan akan menyebabkan kematian.

Maka ketika penerima donor menerima darah, plasma pada penerima donor tidak boleh memiliki antibodi yang menyebabkan penggumpalan darah. Oleh karena itu sangat penting untuk mengetahui golongan darah seseorang. Pada saat ini kegiatan donor darah merupakan hal yang harus diperhatikan, bukan hanya karena

golongan darah harus cocok tetapi juga karena setiap orang ingin menerima darah yang berkualitas baik dan bebas penyakit.

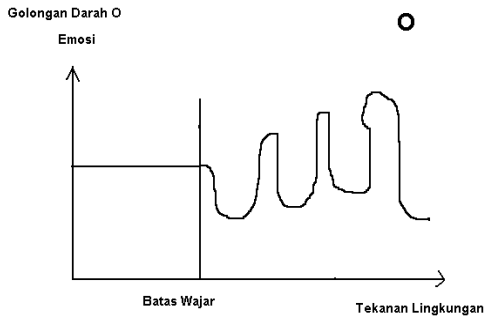
Salah satu antigen yang penting dalam pencocokan golongan darah adalah Rh. Untuk meguji seseorang memiliki Rh^{-} atau Rh^{+}, darah dicampur dengan antibodi anti-Rh ketika darah Rh^{+} dicampur dengan antibody anti-Rh maka akan terjadi penggumpalan (Mader Sylvia S, hal.117).

Jika seorang laki-laki dengan Rh^{+} menikahi seorang perempuan dengan Rh^{-} maka anaknya kemungkinan akan meninggal pada saat lahir atau anemia serius atau penyakit kuning atau kejang-kejang karena pendarahan di otak. Hal ini bisa diatasi dengan cara mengganti darah secara keseluruhan dengan tipe darah yang aman segera setelah dilahirkan (Vay David Le, hal.355).

II.3 Ritme Emosi Berdasarkan Golongan Darah

Pada tubuh manusia darah ada pada seluruh tubuh, mulai dari bagian dalam organ, cairan limpa, rambut sampai dengan kuku. Berdasarkan sudut pandang psikologis, masing-masing golongan darah menimbulkan perbedaan pembentukan emosi pada tubuh manusia. Berikut ini akan ditujukan kurva emosi untuk keempat golongan darah.

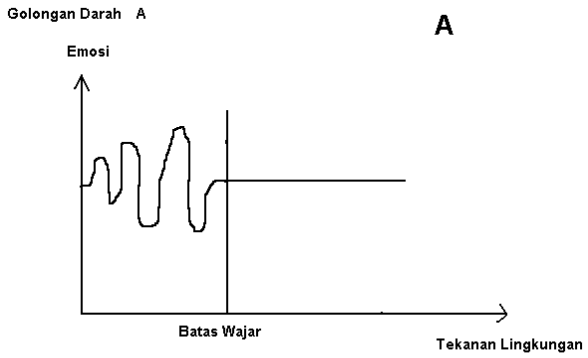
Ritme emosi golongan darah O.



Gambar II.2 Ritme emosi golongan darah O.
(Sumber: Robbins, 2005)

Pada Individu yang bergolongan darah O, dalam kehidupan sehari-hari pada dasarnya adalah orang yang tenang dan dapat berdiri teguh, karena memiliki stabilitas emosi sampai batas wajar. Namun apabila terdapat tekanan melebihi ambang batas maka perasaannya tiba-tiba akan berubah menjadi tidak menentu. Individu yang bergolongan darah O pada saat situasi tertekan dan mengancam dirinya, maka stabilitas emosinya akan menjadi tidak teratur sehingga sering terlihat panik dan bingung tanpa memikirkan jalan keluar dari situasi yang dianggap mengancam bagi dirinya sendiri (Nomi, 2007).

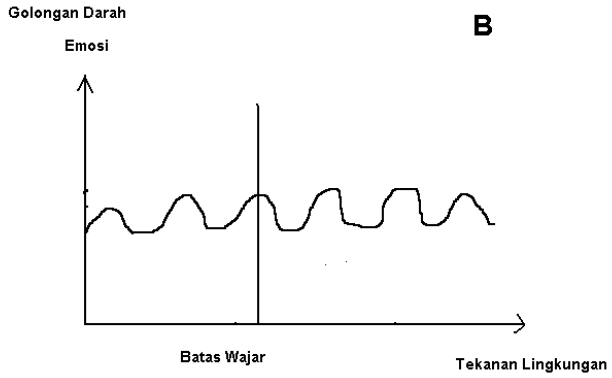
Ritme emosi golongan darah A.



Gambar II.3 Ritme emosi golongan darah A.
(Sumber: Robbins, 2005)

Individu yang bergolongan darah A, grafiknya bertolak belakang dengan individu yang bergolongan darah O. Pada kehidupan sehari-hari individu bergolongan darah A adalah orang yang penuh dengan kekhawatiran karena pada dasarnya memang tidak memiliki stabilitas emosi. Individu bergolongan darah A cenderung sangat terpengaruh oleh tekanan yang berasal dari lingkungan, terlebih bila tekanan dari lingkungan bertambah besar, maka gejolak dalam hatinya juga bertambah besar, namun individu bergolongan darah A memiliki kepercayaan diri yang pada saat dibutuhkan akan membuat emosinya menjadi stabil kembali (Nomi, 2007).

Ritme emosi golongan darah B.

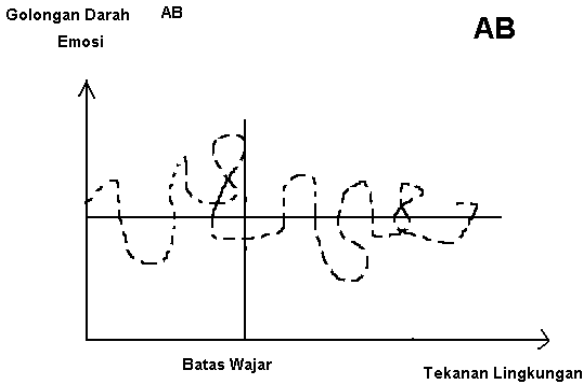


Gambar II.4 Ritme emosi golongan darah B.

(Sumber: Robbins, 2005)

Individu yang bergolongan darah B memiliki kondisi emosi yang tidak stabil dan tidak konsisten. Gejolak perasaannya tidak terlalu berhubungan dengan perubahan kondisi lingkungan sekitar. Tekanan dari lingkungan sekitar tidak akan terpengaruh terhadap individu bergolongan darah B. Banyak dari antara individu bergolongan darah B lebih sensitif terhadap gerak perubahan dalam hati mereka sendiri. Walaupun terkena tekanan yang besar, mereka tetepa dapat menunjukkan kemampuannya tanpa halangan (Nomi, 2007).

Ritma emosi golongan darah AB.



Gambar II.5 Ritme emosi golongan darah AB.

(Sumber: Robbins, 2005)

Individu yang bergolongan darah AB digambarkan dengan garis yang benar-benar berbeda dengan gambar yang lain. Mereka mempunyai dua sisi keteraturan bagai air dan juga sisi ketidakstabilan yang tidak dapat ditanggulangi sendiri. Hal ini menunjukkan adanya dua temperamen dari individu bergolongan darah AB. Temperamen individu bergolongan darah A dan B yang bertolak belakang itu secara bersamaan dibawa oleh orang yang bergolongan darah AB. Pada kehidupan sehari-hari, sisi yang tenang lebih mudah terlihat dan ketika tekanan bertambah tinggi, maka ketidakstabilan akan terlihat (Nomi, 2007).

II.4 Kepribadian

Jung (Calvin S. Hall dan Gardner Lindzey, 1985: 109) menjelaskan bahwa : *"psyche embraces all thought, feeling, and behavior, conscious and unconscius"*. Kepribadian itu adalah seluruh pemikiran, perasaan, dan perilaku nyata baik yang disadari maupun yang tidak disadari. (Yusuf & Nurihsan, 2008, h.74)

Pengertian kepribadian lainnya menurut para ahli :

- Hall & Lindzey mengungkapkan bahwa secara populer kepribadiaan dapat diartikan sebagai keterampilan atau kecakapan sosial (*social skill*), dan kesan yang paling menonjol, yang ditunjukkan seseorang terhadap orang lain.
- Woodworth mengemukakn bahwa kepribadian merupakan "kualitas tingkah laku total individu".
- Dasiell mengartikan sebagai "gambaran total tentang tingkah laku individu yang terogranisasi".
- Derlega, Winstead & Jones (2005) mengartikan sebagai "Sistem yang relatif stabil mengenai karakteristik individu yang bersifat internal, yang berkontribusi terhadap pikiran, perasaan, dan tingkah laku yang konsisten". (Teori kepribadian, 2008, h.3)

Tabel Tipe-tipe temperamen menurut Galenus

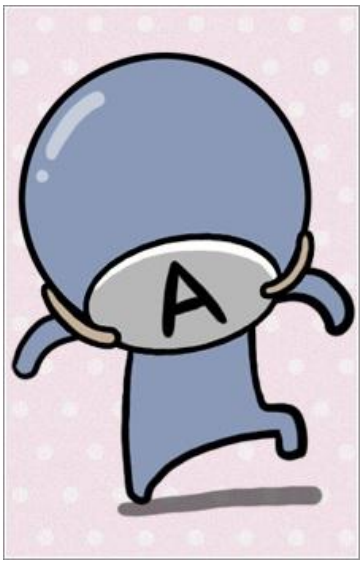
TEMPERAMEN	SIFAT-SIFAT
1.Sanguinis	a. Sifat dasar : periang, optimistis, dan percaya diri. b. Sifat perasaannya : mudah menyesuaikan diri, tidak stabil, baik hati,tidakserius, kurang dapat dipercaya karena kurang begitukonsekuen.
2.Melankolis	a. Sifat dasar : pemurung, sedih, pesimistis, kurang percaya diri. b. Sifat lainnya : merasa tertekan dengan masa lalunya, sulit menyesuaikandiri, berhati-hati, konsekuen, dan suka penepati janji.
3.Koleris	a. Sifat dasar : selalu merasa kurang puas, bereaksi negatif dan agresif. b. Sifat lainnya : mudah tersinggung (emosional), suka membuatprovokasi, tidakmau mengalah, tidak sabaran, tidak toleran, kurangmempunyai rasa humor,cenderung beroposisi, dan banyakinisiatif.
4. Plegmatis	a. Sifat dasar : pendiam, tenang, netral (tidak ada warna perasaan yangjelas), dan stabil. b. Sifat lainnya : merasa cukup puas, tidak peduli (acuh tak acuh),dingin hati(tak mudah terharu), pasif, tidak mempunyai banyakminat, bersifat lambat, Sangat hemat,dan tertib/teratur.

TABEL II.1 Tipe-tipe temperamen

Sumber : (Yusuf & Nurihsan, 2008, h.26)

II.5 Kepribadian golongan darah

II.5.1 Karakter kepribadian menurut anime Ketsuakigata-kun



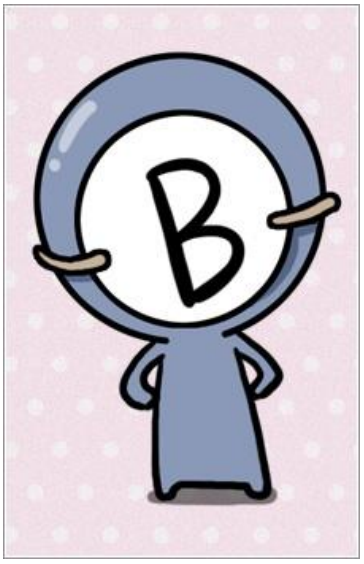
Kepribadian tipe A dalam anime ketsuekigata-kun

- Bersikap merasa tidak enak dan mendahulukan orang lain.
- stabil dan sangat sabar, Bekerja sedikit demi sedikit dalam mencapai tujuan, Selalu penuh persiapan buat masa depan.
- Persiapan yang baik, pekerja keras, sehingga percaya diri.
- Sangat perfeksionis.
- Egois, Penakut, Pendendam.
- Selalu tepat waktu.
- Sangat hati-hati, waspada dan tertutup.
- Selalu berusaha menahan emosi.

Gambar II.6 Tipe A

Sumber : http://myanimelist.net/character/81329/A-Gata

(24 November 2013



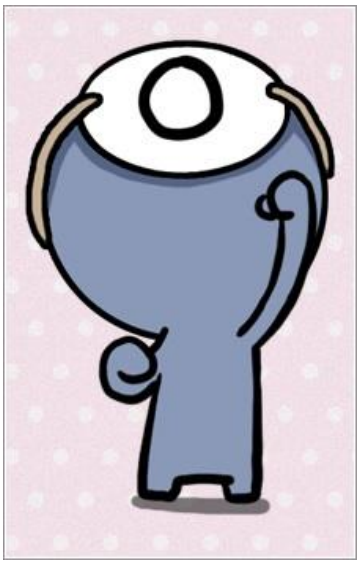
Kepribadian tipe B dalam anime ketsuekigata-kun

- Berfikir bebas dan banyak ide.
- Suka penasaran dan tertarik terhadap segala hal baru yang menarik bagi dirinya.
- Kaku, pendiam, dan suka mengutarakan pikirannya secara bebas.
- Jujur dan tulus dalam pergaulan.
- Optimistis terhadap masa depannya.
- Tidak menyukai hal-hal yang mengikat atau membatasinya.
- Paling benci diacuhkan.
- Tidak mudah terpengaruh oleh keadaan sekitar.

Gambar II.7 Tipe B

Sumber : http://myanimelist.net/character/81333/B-Gata

(24 november 2013)



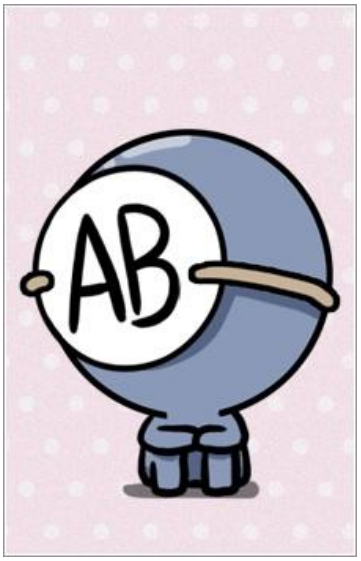
Kepribadian tipe O dalam anime ketsuekigata-kun

- Sangat reaktif.
- Gampang penasaran terutama jika ada target.
- Sangat lucu dan manja, Selalu mengikuti kemanapun pacarnya pergi, Kadang selalu mengatur.
- Tidak bisa diam, mondar-mandir , punya daya ingat yang kuat.
- Tidak bisa tepat waktu.
- Paling benci jika opininya tidak disetujui.
- Tidak mudah menerima orang tapi bila sudah dekat dia akan sangat terbuka seperti ke keluarganya sendiri.
- Selalu ingin tahu, Selalu ingin menang, Menyedihkan.

Gambar II.8 Tipe O

Sumber : http://myanimelist.net/character/81327/O-Gata

(24 November 2013)



Kepribadian tipe AB dalam anime ketsuekigata-kun

- Logis, hobi mencari kesalahan pada kata-kata orang saat berbicara.
- Selalu merasa lebih hebat dari yang lain.
- Mudah mengantuk.
- Sulit ditebak.
- Selalu tepat waktu.
- Paling benci kepura-puraan, kemunafikan dan penghianatan.
- Pribadi yang rumit dan misterius.
- selalu mempunyai pendapat yang berbeda.

Gambar II.9 Tipe AB

Sumber : http://myanimelist.net/character/81331/AB-Gata

(24 November 2013)

II.5.2 Tipe Kepribadian Menurut Golongan Darah Versi Jepang

Jepang adalah negara yang lebih percaya pada 'ramalan kepribadian' berdasakan golongan darah. Dan Furukawa Takeji, dikatakan sebagai tokoh pemula yang menjelaskan hubungan antara golongan darah dengan kepribadian. Furukawa menjabarkan kepribadian tersebut berdasarkan penelitian yang cukup panjang dan kompleks.

Japanvisitor (seperti dikutip vemale.com), awalnya hanya menjabarkan dua tipe kepribadian secara sederhana. Golongan darah A yang punya temperamen halus dan intelektual tinggi, dan golongan darah B yang bertemperamen kasar serta mudah gusar.

Penelitian terhadap golongan darah ini terus berlanjut mulai tahun 50-an, 60-an, 70-an, dan hasilnya semakin menjadi populer dan pusat perhatian di Jepang. Adalah Masahiko dan Toshitaka Nomi, pasangan ayah dan anak yang membuat sebuah tim untuk mempelajari dan mengembangkan sub informasi tentang kepribadian berdasarkan golongan darah. Dari hasil penelitian ayah dan anak tersebut, membaca kepribadian berdasarkan golongan darah menjadi hal yang sangat penting dan berpengaruh terhadap pekerjaan, bahkan *relationship*.
Seiring perkembangannya, empat jenis golongan darah manusia mewakili sifat-sifat yang berbeda. Yang dijabarkan singkat sebagai berikut.

Golongan darah A - Tipe Petani

Mereka yang memiliki golongan darah A adalah tipikal petani. Golongan darah A berkepribadian kalem, sensitif, sabar, bertanggung jawab, terkadang terlalu khawatir, keras kepala, sulit untuk selalu tenang.

Golongan darah B - Tipe Pemburu

Dikatakan tipe pemburu karena golongan darah B ini memang optimis, individualismenya sangat tinggi, tidak terlalu suka aturan dan doyan berontak,

kreatif, fleksibel, liar dan tak mudah dijinakkan. Mereka juga orang yang sulit sekali diprediksi dan selalu melakukan segala hal berdasarkan insting semata.

Golongan darah O - Tipe Ksatria

Mereka yang memiliki golongan darah O adalah tipikal ksatria. Orang yang selalu menjadi pusat perhatian, pemula, setia, punya semangat dan *passion* yang tinggi, percaya diri, mandiri, berambisi tinggi dan mudah cemburu.

Golongan darah AB - Tipe Humanis

Unik, dan berjiwa sosial, itulah si golongan darah AB. Mereka selalu terlihat bersikap tenang, terkontrol, kritis, namun populer dan mudah bergaul. Mereka lebih banyak berpikir rasional (anonim, 2013).

II.6 Hubungan Golongam Darah dan Kepribadiannya

Ketika para ilmuwan Austria untuk pertama kalinya menemukan empat golongan darah yang berbeda, itu merupakan penelitian inovatif yang kemudian tidak terhitung banyaknya menyelamatkan nyawa manusia dengan cara mencegah terjadinya penerimaan transfusi darah yang tidak cocok. Namun kemudian, penelitian mengungkapkan bahwa berbagai golongan darah didistribusikan secara tidak proporsional ke seluruh dunia dan hal ini mendorong beberapa peneliti rasis, imperialis untuk menerbitkan laporan non-statik mengenai teori kepribadian golongan darah.

Konon di Jepang mempelajari karakter individu berdasarkan golongan darah sudah terjadi dari tahun 1933 satu karya penelitian terkenal dilakukan oleh ilmuwan Jepang *Furukawa.* Konsep yang berkaitan golongan darah seseorang dengan kepribadiannya berasal dari budaya Jepang, yang merupakan kepercayaan bahwa golongan darah seseorang memiliki pengaruh yang nyata pada tipe kepribadiannya, disposisi umum dan hubungan dengan orang lain. Meskipun tanpa dasar tertentu dalam teori ilmiah, dan diberhentikan oleh anggota komunitas ilmiah, kepercayaan umum berlangganan paling sepenuh hati untuk konsep ini.

Hubungan antara golongan darah dan kepribadian dipelajari dan dibawa ke kehidupan oleh Mashiko Nomi, seorang wartawan Jepang, pada 1970-an. Minat Nomi itu dipicu oleh sebuah makalah yang diterbitkan oleh Takeji Furukawa, seorang profesor, dalam jurnal Penelitian Psychological, bernama "*The Studi Temperamen Through Blood Type*."

Mereka melihat kepribadian dari sisi golongan darah seperti halnya di negara lain yang melihat kepribadian dari Horoskop –ramalan bintang. Ilmuwan di Yonsei University pernah mengumumkan mereka baru saja menyelesaikan program riset kepribadian berdasarkan golongan darah. Berdasarkan 50 riset bermotifkan golongan darah dari mahasiswa lokal dan asing, mereka menambahkan laporan yang isinya sama dengan budaya populer yang sudah lebih dulu diketahui umum.

Menurutnya golongan darah itu ditentukan oleh protein-protein tertentu yang membangun semua sel di tubuh dan oleh karenanya juga menentukan psikologi kita. Menurut buku yang ditulis oleh Tosshitaka Nomi seorang berkebangsaan Jepang dari bukunya yang berjudul "Touch My Heart" yang di terjemahkan kedalam bahasa Indonesia: Mengenal Kepribadian Anak Menurut Golongan Darah. Buku Tosshitaka yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia dari buku-bukunya yang sangat diminati oleh para pembacanya, di antaranya; *You Are Your Blood Type, Blood Type: A Guide for the Body and Soul, Understanding Compatibility from Blood Types*. Buku-buku yang telah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia tersebut sekarang banyak diseminarkan di universitas di indonesia (Wulandari,2013) .

II.7 Analisis Penelitian

Dalam kenyataan sehari-hari, di Indonesia masih sangat banyak orang yang tidak pernah memeriksa golongan darahnya beserta rhesusnya. Banyak di antara mereka yang asal menebak golongan darah ketika harus mengisi data resmi seperti di KTP (Kartu Tanda Penduduk). Sesungguhnya hal ini sangat berbahaya. Jika di suatu saat membutuhkan darah donor, ketidak cocokan darah dengan darah donor bisa menimbulkan efek fatal/kematian.

Salah satunya wilayah Kota Bandung masyarakat kota bandung banyak yang mengetahuinya tetapi tidak banyak yang mengetahui rhesusnya sendiri.

II.8 Anak

Secara umum dikatakan anak adalah seorang yang dilahirkan dari perkawinan anatar seorang perempuan dengan seorang laki-laki dengan tidak menyangkut bahwa seseorang yang dilahirkan oleh wanita meskipun tidak pernah melakukan pernikahan tetap dikatakan anak

Anak juga merupakan cikal bakal lahirnya suatu generasi baru yang merupakan penerus cita-cita perjuangan bangsa. Masa depan bangsa dan Negara dimasa yang akan datang berada ditangan anak sekarang. Semakin baik keperibadian anak sekarang maka semakin baik pula kehidupan masa depan bangsa. Begitu pula sebaliknya, Apabila keperibadian anak tersebut buruk maka akan bobrok pula kehidupan bangsa yang akan datang.

Pada umumnya orang berpendapat bahwa masa kanak-kanak merupakan masa yang panjang dalam rentang kehidupan. Bagi kehidupan anak, masa kanak-kanak seringkali dianggap tidak ada akhirnya, sehingga mereka tidak sabar menunggu saat yang didambakan yaitu pengakuan dari masyarakat bahwa mereka bukan lagi anak-anak tapi orang dewasa Menurut Hurlock (1980), manusia berkembang melalui beberapa tahapan yang berlangsung secara berurutan, terus menerus dan dalam tempo perkembangan yang tertentu dan bias berlaku umum. Untuk lebih jelasnya tahapan perkembangan tersebut dapat dilihat pada uraian tersebut: – Masa pra-lahir : Dimulai sejak terjadinya konsepsi lahir – Masa jabang bayi : satu hari-dua minggu. – Masa Bayi : dua minggu-satu tahun. – Masa anak : – masa anak-anak awal : 1 tahun-6 bulan, Anak-anak lahir : 6 tahun-12/13 tahun (Lesmana).

Mendidik anak belajar cukuplah sulit. Kadang kita butuh kesabaran yang lebih untuk membuat anak kita mengerti bagaimana pentingnya belajar.

Belajar bagi anak, terutama anak kecil, haruslah menyenangkan dan tanpa tekanan sehingga anak akan lebih mudah menyerap pelajarannya dan lebih mudah menerima kalau belajar sebenarnya sangat di perlukan.

Membuat suasana belajar yang menyenangkan untuk anak memang harus diakui tidaklah mudah. Diperlukan kegiatan yang persuasif dan sesuai dengan ketertarikan si anak sehingga anak dapat dengan mudah diajak untuk belajar (anonim, 2014).

Lingkungan yang kondusif sangatlah berpengaruh pada niat anak belajar. Jika lingkungannya di bentuk sedemikian rupa sehingga dapat menumbuhkan rasa penasaran si anak, pasti anak dapat dengan mudah diajak untuk belajar

II.9 Target Sasaran

Target utama dalam perancangan ini terbagi menjadi dua sasaran, yaitu target primer dan target sekunder. Yang menjadi target primer bisa menjadi terget user atau target market, target user adalah anak-anak dan target market adalah orang tua yang dibidik untuk melakukan keputusan pembelian, dan terget sekunder adalah target yang berada diluar target primer.

- Target primer

Target user

Demografis: anak usia 9 - 12 tahun.

Pendidikan SD kls 4 – 1 SMP.

Keberadaan ekonomi dan sosial menengah keatas.

Geografis: Di kota-kota besar seluruh Indonesia.

Psikografis: senang mencoba hal baru, tertarik pada sesuatu yang Memotivasi.

Target market

Demografis : Orang tua.

Status ekonomi dan sosial menengah.

Geografis : Di kota-kota besar seluruh Indonesia.

Psikografis : menyadari bahwa anak penting diberi pengetahuan.

- Target sekunder

Demografis : Orang tua.

Sosial menengah ke atas, remaja, dan dewasa.

Geografis : Di kota-kota besar seluruh Indonesia.

Psikografis : Menyadari pentingnya ilmu pengetahuan.

Maka dalam perancangan ini dilihat tari target audiancenya yang akan di bahas tentang pentingnya mengetahui rhesus golongan darah dengan solusinya membuat buku *pop-up*.

II.10 Buku *Pop-up*

Buku *pop-up* dapat menarik perhatian anak-anak secara langsung. Buku *pop-up* memiliki tujuan agar semua anak-anak dalam tahap perkembangan dapat terlibat dalam industri kertas kreatif. Anak-anak dengan bantuan seorang pendamping akan menemukan sebuah dimensi baru dalam mengeksperikan ide dan perasaan melalui kertas. Kadang-kadang anak-anak merasa bingung bagaimana buku *pop-up* itu *pop-up* karena pada saat itu bagi mereka belum terasa logis. Dari kebingungan itu menghasilkan pengalaman rasa senang dan suatu rasa pencapaian ketika membuka halaman dan terbentuk suatu bentuk 3 dimensi.

Kertas adalah material yang serba guna. Kertas dapat dilipat dan dibentuk ke dalam berbagai bentuk dan kuat. Pernah dilakukan suatu kegiatan untuk membuat sebuah jembatan dari kertas dan diuji kekuatanya dengan memberikan berbagai beban. Hasilnya cukup menakjubkan.

Dalam teknik membuat kertas *pop-up* Eropa kita melihat gabungan dari dua kebudayaan yaitu kesatuan holistik dari Timur dengan penemuan struktur dari Barat. Tetapi ada dua kebudayaan lainnya yaitu seni dan sains. Yang menarik dari buku *pop-up* adalah kecerdasan dari cerita dan realisasi cerita pada kertas dan pembentukan karya seni.

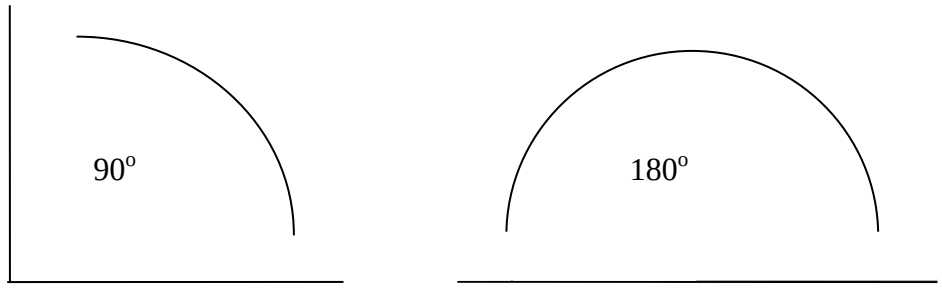
Menurut Paul Johnson buku *pop-up* adalah buku yang memiliki bagian kertas yang bergantung pada halaman buku dalam suatu cara dimana bagian kertas tersebut berbaring ketika buku di tutup dan menjadi 3 dimensi ketika buku dibuka.

Selain buku *pop-up* ada juga yang disebut dengan *movable book, movable book* mempunyai suatu bagian yang dapat digerakan dalam suatu cara menggunakan suatu penggerak. Bagaimana pun tidak ada baku tentang pembagian jenis buku ini, bukan hal yang tidak biasa teknik bergerak pada *pop-up* dan movable book disatukan dalam suatu buku.

Jenis *pop-up* dapat dibagi menjadi dua bagian :

- *Pop-up* yang didesain agar dipresentasikan ketika halaman dibuka 90^o
- *Pop-up* yang didesain agar dipresentasikan ketika halaman dibuka 180^o

Lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini



Gambar II.10 Tipe *pop-up*

Halaman *pop-up* terdiri dari dua bagian yaitu halaman fondasi dimana bagian *pop-up* menempel dan bagian *pop-up* tersebut.

Dari dua bentuk *pop-up* diatas, maka tipe *pop-up* yang akan menjadi media utamanya adalah tipe *pop-up* 180^o. Karena *pop-up* 180^o akan terlihat lebih full dan tidak mengganggu keterbacaan teks yang berada di bawah gambar.

II.10.I Kelebihan dan Kekurangan Buku *POP-UP*

a. Kelebihan buku *pop-up*

- Buku *pop-up* dapat memberikan visualisasi cerita yang lebih menarik. Mulai dari tampilan gambar yang terlihat lebih memiliki dimensi, gambar yang dapat bergerak ketika halamannya dibuka atau bagiannya digeser.
- buku *pop-up* menarik dan berbeda dari buku biasa adalah ia memberikan kejutan-kejutan dalam setiap halamannya yang dapat mengundang ketakjuban ketika halamannya dibuka. Hal ini membuat pembaca memancing antusias pembaca dalam mengikuti alur cerita buku karena mereka menanti kejutan apa lagi yang akan diberikan di halaman selanjutnya.
- Buku pop up mempunyai kemampuan untuk memperkuat kesan yang ingin disampaikan dalam sebuah ilustrasi sehingga dapat lebih dapat terasa.
- Tampilan visual yang lebih berdimensi membuatnya semakin terasa nyata ditambah lagi dengan kejutan yang diberikan dalam setiap halamannya. Gambar dapat secara tiba-tiba muncul dari balik halaman atau sebuah bangunan dapat berdiri megah ditengah-tengah halaman dengan cara pemvisualisasi ini, kesan yang ingin ditampilkan dapat lebih tersampaikan (Dzuanda 2009).

b. Kekurangan buku *pop-up*

- waktu pengerjaannya cenderung lebih lama karena menuntut ketelitian yang lebih ekstra sehingga mekanik dapat bekerja dengan baik dalam waktu yang lama dan juga untuk menjaga daya tahannya.
- Penggunaan material buku yang lebih berkualitas juga membuat buku ini lebih mahal (Dzuanda 2009).

II.11 Warna

Warna adalah hal yang sangat penting bagi manusia, warna mempengaruhi emosi dan dapat merubah perasaan dari senang ke sedih atau sebaliknya. Warna juga digunakan dalam kehidupan sehari-hari untuk membantu disaat membaca informasi, misalkan tanda-tanda di supermarket dan bandara menggunakan warna khusus agar mudah dilihat dan dimengerti. banyak produk desain yang sengaja menggunakan warna-warna khusus agar mudah dikenali dan memanipulasi respon (Paul dan Mery, hal.11)

II.12 Tipografi

Dalam semua perkembangan sejarah di dunia, kata-kata yang ditulis dan tipografi merupakan hal penting dalam kebudayaan manusia orang-orang yang berperan dalam tipografi jumlahnya tidak banyak. Sedangkan inovator dalam bidang seni klasik seperti dalam bidang lukisan, music dan literatur, banyak diketahui tetapi orang-orang yang berperan dalam tipografi pada zaman sejarah banyak yang tidak diketahui karena sedikit yang mengapresiasi karya mereka, padahal hasil karya mereka memberikan efek pada kehidupan manusia sekarang (Friedrich, hal.7).

Tehnologi secara drastis telah mengubah industry grafis. Hampir semuanya telah berubah menjadi digital salah satu hal yang berubah adalah proses pembuatan huruf. Dalam kurun waktu lima tahun proses pembuatan huruf berubah mulai dari menggunakan besi, lalu foto dan sekarang menggunakan perangkat lunak di komputer.

Pada zaman dahulu mendesain, memproduksi dan mendistribusikan sebuah huruf bisa dibilang tidak mungkin untuk seseorangkarena memerlukan biaya yang tinggi. Saat ini banyak perangkat lunak yang dapat digunakan oleh desainer huruf untuk mendesain huruf dimanapun dia berada dan internet memberikan mereka kemudahan untuk mendistribusikan hasil karyanya (Hans, hal.5).

II.13 Ilustrasi

Sejak zaman dahulu kala manusia telah mengilustrasian cerita dan perasaannya melalui gambaran, baik pada dinding gua atau atap dari sebuah gereja.Sebagai anak-anak kita sering menggambar, misalnya menggambar tentang ketakutan dan kegembiraan kita. Sebuah ilustrasi dapat berbentuk sebuah gambar yang sederhana atau sebuah gambar yang rumit yang berasal dari sebuah cerita, keduanya muncul dari sebuah inspirasi visual. Ilustrasi bukan hanya mengkomunikasikan suatu cerita, ilustrasi dapat membuat jawaban visual terhadap pertanyaan dalam diri suatu individu. Mengapresiasi lingkungan kita sebagai perpustakaan warna, tekstur, dan emosi adalah suatu jalan yang mengispirasi kita untuk menjalani hidup. Membuat ilustrasi dari inspirasi tersebut adalah suatu jalan untuk membagi perasaan, cerita dan observasi kita terhadap dunia (Khaterine, hal.9).

Berdasarkan museum nasional ilustrasi di USA, ilustrator menggabungkan ekspresi diri dengan gambaran dengan representasi berbentuk gambaruntuk menghasilkan ide. Gambar ilustrasilah yang menangkap imajinasi, tinggal dalam orang yang melihatnya dan mengikat momen sejarah seseorang dengan keadaam sekarang (Lawrence, hal.12).